

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian adalah metode penelitian. Sugiyono (2013: 2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang terstruktur dan sistematis dengan tujuan praktis maupun teoritis.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 6) “Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang ilmiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Sugiyono (2013: 7-8) juga menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode survei dirancang untuk mengukur fenomena sosial secara kuantitatif serta menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel dengan mengumpulkan data yang nantinya hasil data tersebut dianalisis secara statistik untuk menghasilkan hasil yang teukur atau objektif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu, seperti obyek yang ditetapkan oleh peneliti yang dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2013: 39) menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pendidikan dan Kesehatan Keluarga”. Maka dalam

penelitian ini terdapat 3 variabel yang digunakan yaitu Program Keluarga Harapan (variabel X), Pendidikan keluarga (Variabel Y1) dan Kesehatan Keluarga (variabel Y2). Dimana variabel X merupakan variabel bebas (Independent variabel) dan variabel Y merupakan variabel terikat (dependent variabel). Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2013: 39) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Terdapat 1 variabel independen dalam penelitian ini yaitu Program Keluarga Harapan (X)

3.2.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2013: 39) “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas “. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dependen yaitu Pendidikan keluarga (Y1) dan Kesehatan Keluarga (Y2).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses menyeluruh yang mencakup langkah-langkah dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Proses ini melibatkan pemilihan metode, pengumpulan hingga analisis data yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti. Menurut Arikunto (2013: 90) “Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Desain penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode Desain Explanatory. Menurut Sugiyono (2017: 6) “Desain Explanatory merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya”. Pemilihan desain penelitian ini karena peneliti bermaksud untuk mengukur pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Pendidikan dan Kesehatan Keluarga.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Sugiyono (2013: 80) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jumlah populasi penerima bantuan PKH di Kelurahan Mangkubumi tercatat sebanyak 1001 Keluarga Penerima Manfaat.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2013: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan menggunakan sampel Simple Random Sampling yang mana teknik pengambilan sampel ini mengambil secara acak dengan teknik Slovin, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Diketahui :

$$N = 1001 \quad e = 0,1$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{1001}{(1 + (1001 \times (0,1)^2))} \\ &= \frac{1001}{(1 + 1001 \times (0,01))} \\ &= \frac{1001}{1 + 10.01} \end{aligned}$$

$$= \frac{1001}{11,01} = 90.91734 = 91$$

Dengan demikian maka penelitian ini mengambil jumlah sample yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan suatu objek tertentu secara langsung di lokasi penelitian tersebut. Menurut Sutrisno Hadi 1986 (dalam Sugiyono : 145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi ke Kelurahan untuk mencari permasalahan dan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013: 142) “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi yang mereka alami.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, terutama untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Pengumpulan data memerlukan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 102) “ Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, dimana fenomena tersebut secara spesifik disebut variabel penelitian“. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yaitu berupa angket atau kuesioner.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sebelumnya menyusun instrumen penelitian , maka disusun terlebih dahulu kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah
Program Keluarga Harapan (X)	1	Bantuan sosial	a. Mendapatkan bantuan uang tunai b. Menerima bantuan uang tunai sesuai pada waktunya	1,2,3,4	4
	2	Pendamping Program Keluarga Harapan	a. Memastikan bantuan tepat jumlahnya dan tepat waktu b. Melaksanakan fungsi pengaduan dan penanganan	5,6,7,8,9,	5
	3	Mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan dan pendidikan	a. Kesehatan Memeriksa kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan bagi ibu hsmil/menyusui anak berusia 0-6 tahun b. Pendidikan Menyekolahkan anak usia sekolah 6-17 tahun, terdaftar disekolah atau pendidikan kesetaraan (SD,SMP,SMA sederajat)	10,11,12,13,14,15,16	7
	4	Terdaftar dan mendapatkan program bantuan komplementer	a. Mendapatkan bantuan program di bidang pendidikan , kesehatan.	17,18,19	3
Pendidikan Keluarga (Y ¹)	1	Mengontrol waktu dan cara belajar	a. Keluarga memberikan dukungan pembelajaran di sekolah	1,2,3,4,5,6	6

			b. Keluarga ikut terlibat dalam membimbing anak tentang metode belajar yang efektif.		
	2	Memantau perkembangan kemampuan akademik anak	a. Keluarga secara berkala menilai hasil belajar anak b. Berkomunikasi dengan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai akademik anak.	7,8,9,10	4
	3	Memantau perkembangan kepribadian	a. Keluarga secara aktif memantau perilaku anak, termasuk aspek sosial, emosional dan moral.	11,12,13	3
	4	Memantau efektifitas jam pelajaran sekolah	a. Keluarga melibatkan diri dalam membantu anak memahami dan mengingat pelajaran yang diajarkan	14,15,16	3
	5	Menyediakan sarana prasarana belajar	a. Menyediakan ruang belajar yang nyaman b. Memberikan peralatan sekolah seperti alat tulis, seragam sekolah	17,18,19,20	4
Kesehatan Keluarga (Y ²)	1	Kesehatan Ibu dan Anak	a. Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) b. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan c. Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap	1,2,3,4,5,6	6

			d. Bayi mendapatkan ASI eksklusif e. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan		
	2	Penyakit menular dan tidak menular	a. Tidak memiliki riwayat penyakit yang menular b. Ketika menderita penyakit keluarga melakukan pengobatan secara teratur	7,8,9	3
	3	Perilaku sehat	a. Anggota keluarga tidak ada yang merokok b. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	10,11,12,13	4
	4	Rumah / Lingkungan sehat	a. Keluarga mempunyai akses sarana air bersih b. Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat	14,15,16	3
	5	Kesehatan Jiwa	a. Anggota keluarga akses dalam pelayanan kesehatan jiwa	17,18,19	3

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Teknik pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Likert adalah metode skala pengukur data kuantitatif maupun kualitatif untuk memperoleh atau mengidentifikasi pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 93) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Fenomena sosial tersebut merupakan

variabel penelitian yang akan diteliti kemudian dijabarkan menjadi indikator penelitian dan menjadi tolak ukur dalam menyusun instrument penelitian. Sebelum instrument penelitian diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji realibilitas untuk meyakinkan keabsahannya. Dalam skala likert jawaban dari setiap instrument memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, alternatif jawabannya antara lain :

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2013: 93-94)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validas

Uji validitas digunakan untuk menguji dan menunjukkan tingkat kevalidan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau keashahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau keshahihan sesuatu instrumen”. Uji validitas dianggap valid jika terdapat kesusuain antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya pada subjek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat pengukuran yang mampu menghasilkan data yang sesuai dengan pengukuran. Validitas menunjukkan bahwa alat tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019:175).Validitas menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang benar-benar terjadi pada subjek dan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas ini menggunakan rumus Korelasi Pearson (Correlation Product Moment). Menurut (Sugiyono, 2019:286) rumus yang digunakan untuk menguji

validitas instrumen ini adalah Korelasi Pearson (Correlation Product Moment) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum y^2) - N(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Banyaknya sampel / responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x (Skor faktor tiap butir soal dan item)

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y (Skor total seluruh soal)

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel Y

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti valid atau tidak yaitu sebagai berikut :

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Arikunto (2013: 221) “Realiabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 121) ”Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama”.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dengan menggunakan cara reliabilitas internal. Adapun rumus Alpha Cronbach (Arikunto,2013:239) :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument/alpha

k = jumlah item pertanyaan/ soal

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

σ^2_t = varian skor total.

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabilitas
0,61 – 0,80	Reliabilitas
0,41 – 0,60	Cukup Reliabilitas
0,21 – 0,40	Agak Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabilitas

(Sumber : Arikunto 2013)

Instrumen dapat dikatakan reliable jika memiliki nilai Cornbach's Alpha > 0,60. Sebaliknya instrument dikatakan tidak variable jika memiliki nilai Cornbach's Alpha < 0,60.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan oleh peneliti terdiri dari 2, yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 161) "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengguna atau residual memiliki distribusi normal". Pengujian dalam uji normalitas ini menggunakan uji *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS 25. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut

- Jika tingkat signifikansi >0,05, maka berarti data berdistribusi normal
- Jika tingkat sigifikansi <0,05, maka berarti data tidak berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel atau lebih yang diuji bersifat linier secara signifikan. Uji ini biasanya

digunakan sebagai syarat dalam analisis kolerasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y dianggap linier.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y dianggap tidak linier.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali (2018:137) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Dalam penelitian ini, Uji Heteroskedastisitas menggunakan bantuan program SPSS versi 25, dengan melihat kolom signifikansi pada table coefficients. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi terdapat gejala Heteroskedastisitas

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau tidakhipotesis yang sudah ditentukan atau menguji ada atau tidaknya pengaruh program keluarga harapan terhadap pendidikan dan kesehatan keluarga. Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Pada penelitian ini, peneliti akan menguji Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.4.1 Analisis Regresi Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independe (X) yaitu Program keluarga harapan, dengan variabel dependen yaitu Pendidikan (Y^1) dan Kesehatan Keluarga (Y^2). Hubungan yang fungsional antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

$$X = \beta_0 + \beta_1 Y_1 + \beta_2 Y_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi Berganda

$Y_1 Y_2$ = Variabel dependen

3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2018: 98) “Uji statistic pad dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Uji parsial dapat dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 25 atau menurut Sugiyono (2013: 187) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung yang dicari

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien determinasi parsial

n : Jumlah sampel

3.7.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersamaan) mempengaruhi variabel dependen (Ghozali 2018;98).

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

F : Nilai F_{hitung} yang dicari

R^2 : Koefisien determinasi simultan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

Adapun kriteria pengamilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.4.4 Koefisien Determinan (R-Square)

Koefisien Determinan Simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dihitung menggunakan SPSS versi 25 atau menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Ket : KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam melakukan kegiatan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan, meliputi :
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrument penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan, meliputi :
 1. Menyebar dan mengumpulkan angket (data)
 2. Mengolah data hasil penelitian
 3. Menganalisis data hasil penelitian
- c. Tahap Pelaporan, meliputi :
 1. Menyusun laporan hasil penelitian
 2. Memfungsikan hasil penelitian
 3. Seminar hasil Penelitian
 4. Ujian Skripsi

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mangkubumi, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2023 sampai Mei 2024. Waktu penelitian dapat dilihat rinciannya pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Tahap Persiapan									
	Melakukan penelitian /observasi									
	Penyusunan proposal penelitian									
	Seminar proposal penelitian									
	Penyusunan instrumen penelitian									
2	Tahap Pelaksanaan									
	Menyebarkan dan mengumpulkan agket									
	Mengolah data hasil penelitian									
	Menganalisis data hasil penelitian									
3	Tahap Pelaporan									
	Menyusun laporan hasil penelitian									
	Memfungsikan hasil penelitian									
	Seminar Hasil Penelitian									
	Sidang Skripsi									